



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 6 Nomor 3, 2023
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 05/08/2023
Reviewed : 11/08/2023
Accepted : 28/08/2023
Published : 01/09/2023

Deo Setiawan
 Sembiring¹
 Kamaluddin
 Galingging²
 Brian Harefa³

TEKNIK PERMAINAN DAN PENYAJIAN SAXOPHONE PADA LAGU HEY JUDE KARYA JOHN LENNON

Abstrak

Tulisan ini membahas tentang teknik permainan dan penyajian lagu Hey Jude karya John Lennon. Teknik yang digunakan adalah teknik pentatonik mayor dan minor dan teknik altisimo. Penulis juga membahas tentang tingkat kerumitan yang penulis alami dan cara mengatasinya selama proses latihan seperti melatih nada-nada pembentuk akord, tangga nada kromatis dan latihan nada tinggi yang disebut altisimo. Tingkat kerumitan yang penulis alami adalah membawakan lagu Hey Jude dengan menggunakan teknik altisimo. Penulis melakukan interpretasi dalam lagu Hey Jude. Pada bagian akhir, penulis memaparkan penyajian lagu Hey Jude pada saat melaksanakan recital

Kata kunci: Penyajian, Teknik Pentatonik Mayor dan Minor, Teknik Altisimo.

Abstract

This article discusses the playing techniques and presentation of the song Hey Jude by John Lennon. The techniques used are major and minor pentatonic techniques and altisimo techniques. The author also discusses the level of complexity that the author experiences and how to overcome it during the training process such as practicing chord-forming notes, chromatic scales and high pitch exercises called altisimo. The level of complexity that the writer experienced was performing the song Hey Jude using the altisimo technique. The author interprets the song Hey Jude. In the final part, the author explains the presentation of the song Hey Jude during the recital.

Keywords: Presentation, Major and Minor Pentatonic Techniques, Altisimo Technique.

PENDAHULUAN

Perkembangan musik jazz saat ini yang paling menonjol adalah genre musik smooth jazz. Smooth jazz merupakan genre musik yang mengutamakan melodi yang indah dari pada improvisasi (salah satu unsur utama musik jazz). Beberapa pemain saxophone yang terkenal pada genre smooth jazz di antaranya Warren Hill, Dave Koz, Eric Marienthal, Michael Lington, Mindi Abair, Candy Dulfer, Kaori Kobayashi dan lain-lain.

Warren Hill lahir 15 April 1966. Ia adalah seorang pemain saxophone alto dari Toronto Kanada. Warren Hill dikenal pada tahun 1998 saat tampil di kelulusannya dari Berkeley College of Music di Boston. Warren Hill adalah salah satu pemain saxophone yang mengcover lagu Hey Jude. Oleh karena kemampuan Warren Hill sangat mumpuni dalam bermain saxophone Warren Hill dapat memberi warna baru dalam membawakan lagu Hey Jude di kelulusannya di Berkeley. Warren Hill banyak menggunakan teknik-teknik yang sulit dalam saxophone yang dituangkannya di dalam lagu Hey Jude, sehingga memberi warna yang baru di dalam lagu Hey Jude yang populer hingga saat ini. Warren Hill membawa lagu Hey Jude pada tanggal 1 Juli 2011 di dalam album Love Song. Pada saat itu lagu Hey Jude yang dibawakan oleh Warren Hill sangat populer dan banyak pemain saxophone mengakuinya hingga saat ini.

^{1,2,3} Program Studi Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas HKBP Nommensen
 e-mail: deosetiawan788@gmail.com, kamaluddinsigalingging@uhn.ac.id

Lagu Hey Jude dirilis pada tanggal 26 Agustus 1968 di Amerika Serikat perilisannya perdana single The Beatles di bawah label Apple Records. Lagu Hey Jude mengandung cerita perjalanan Band The Beatles karena saat penciptaan lagu ini banyak terjadi pertengkaran antara satu band dengan yg lain. Dengan adanya pertengkaran itu terciptalah lagu Hey Jude oleh group band The Beatles. Setelah perilisannya lagu Hey Jude lagu ini langsung menjadi nomor satu tangga nada dan bertahan selama sembilan minggu. Lagu ini pun menjadi rekor terlama untuk single The Beatles sekaligus single terpanjang yang mencapai nomor satu.

Lagu Hey Jude ini sangat unik karena berdurasi tujuh menit sebelas detik satu-satunya lagu berdurasi di atas tujuh menit yang menduduki puncak tangga lagu di seluruh dunia pada tahun 1960-an. Lagu Hey Jude merupakan single berdurasi terpanjang dan terlama di puncak tangga lagu yang tetap bertahan selama lebih dari 20 tahun sebelum akhirnya dipecahkan oleh Meat Loaf dengan lagu I'd Do Anything For Love pada tahun 1993 yang berdurasi tujuh menit lima puluh delapan detik. Pada tanggal 30 November 1968 Nme melaporkan penjualan sudah hampir mencapai 6 juta copy di seluruh dunia dan lagu Hey Jude menjadi single perdana terlaris untuk sebuah label rekaman (https://id.wikipedia.org/wiki/Hey_Jude).

Total penjualan di seluruh dunia menembus 8 juta kopi dan menduduki tangga lagu di sebelas negara. Hey Jude merupakan single terbaik Billboard Hot 100 tahun 1968 berdasarkan tangga lagu akhir tahun dan kurang dari tiga minggu setelah perilisannya, lagu ini mendapat sertifikasi gold karena penjualan yang mencapai satu juta kopi. Lagu ini disertifikasi empat kali platinum mempresentasikan empat juta unit yang telah terjual.

Saxophone ialah salah satu jenis instrumen yang tergolong dalam kelas aerophone yang artinya instrumen yang memiliki sumber bunyi berdasarkan udara yang ditiup ke instrumen itu sendiri sehingga membuat getaran dan getaran itu pulalah yang berfungsi sebagai bunyi. Instrumen saxophone adalah salah satu jenis alat musik yang termasuk ke dalam single reed instrumen woodwind atau alat tiup kayu dengan single reed yang berbentuk kerucut, biasanya terbuat dari kuningan. Instrumen saxophone diciptakan oleh Adolphe Sax yang berkebangsaan Belgia pada tahun 1840. Alat musik saxophone memiliki urutan bagian yakni: soprano saxophone in Bes, alto saxophone in Es, tenor saxophone in Bb, baritone saxophone in Es dan bass saxophone in Bes (Nikolova 2000-229).



Saxophone merupakan jenis termuda di antara alat musik tiup, instrumen yang terbuat dari logam campuran nikel, besi, perak, emas, dan logam campuran (kuningan). Cara kerja saxophone sama seperti obo dan klarinet. Saxophone jenis alto, tenor dan baritone melengkung dengan hitungan panjang pipa, namun berbeda dengan saxophone jenis sopranino dan soprano yang memiliki bentuk pipa yang memanjang dan lurus. Hingga saat ini, hanya empat jenis saxophone yang sering digunakan yaitu soprano, alto, tenor, dan baritone.

Insrtrumen ini pertama kali diperkenalkan dalam band angkatan militer Perancis pada tahun 1854, dan dengan cepat memenangkan posisi dalam brass band antara negara-negara Eropa yang setara dengan Amerika Serikat. Dalam orchestra simfoni, saxophone untuk pertama kalinya digunakan Bizet dalam tampilan musiknya L'arlesienne. Dalam istilah warna nada, saxophone berada di antara jenis instrumen tiup (woodwind) dengan nada yang penuh dan sangat kuat. Saxophone diciptakan dengan empat kunci: soprano in Bb, alto in Eb, tenor in Bb, baritone in Eb (Nikolova, 2000-229).

Soprano saxophone memiliki nada dasar in Bb, dan memiliki wilayah (range) nada tinggi. Fingeringnya sama dengan alto akan tetapi nadanya beberapa oktaf di atas oktaf normal dari alto. Soprano terdiri dua macam yaitu soprano yang normal yang panjang lurus bentuknya, dan ada juga soprano curved. Baby saxophone merupakan saxophone yang memiliki nada dasar in Bb dan memiliki wilayah (range) nada berupa nada tinggi. Baby Saxophone juga dikenal sebagai soprano curved di Indonesia.

Alto saxophone merupakan saxophone yang memiliki nada dasar in Eb, memiliki wilayah (range) nada rendah serta nada tinggi. Alto saxophone memiliki range nada yang lebih universal (dapat disesuaikan ke range nada tenor dan sopran), nada rendahnya adalah bes, sedangkan nada tingginya adalah F#. Sama halnya dengan tenor alto dapat menduduki nada oktaf bahkan ke lima dengan teknik altissimo fingering.

Tenor saxophone memiliki wilayah (range) nada yang lebih rendah dari alto saxophone. Suatu yang unik adalah pada tombol saxophone tenor, alto, sopran, pada pad yang sama menghasilkan nada yang tidak sama. Tombol C tenor dan soprano menghasilkan frekuensi nada Bes pada piano. Tombol C Alto menghasilkan frekuensi nada Es pada piano.

Baritone saxophone memiliki nada dasar in Eb, memiliki wilayah (range) nada sangat rendah. Fingeringnya sama dengan tenor akan tetapi nadanya beberapa oktaf di bawah oktaf normal dari tenor.



Gambar 2. Empat jenis saxophone yang masih populer hingga saat ini

Dalam instrumen saxophone terdapat bagian-bagian yang memiliki fungsinya masing-masing yaitu mouthpiece, reed, ligature, neck, badan/bell, tombol klep, strap saxophone. Mouthpiece adalah alat yang berada pada posisi paling atas saxophone yang terbuat dari bahan jenis ebonit dan metal. Mouthpiece berfungsi sebagai alat untuk menempatkan dan mengikat reed.

Reed adalah sebuah alat yang dapat menimbulkan getar suara yang merupakan sumber suara pada saxophone dan terbuat dari bambu yang dipasangkan pada mouthpiece. Ligature merupakan bagian dari saxophone yang berfungsi sebagai pengikat reed pada mouthpiece agar reed tepap pada posisinya. Leher saxophone adalah salah satu bagian dari saxophone yang berfungsi untuk memasangkan atau menghubungkan mouthpiece dengan badan saxophone.

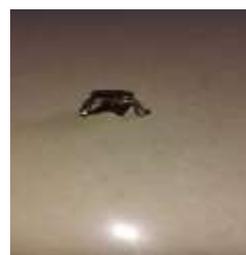
Bagian badan/ bell saxophone merupakan bagian terdepan dan condong kedepan yang berfungsi sebagai penyalur suara saxophone dan pada bell juga terdapat nada- nada terendah pada saxophone. Tombol klep merupakan pijakan untuk menempatkan jari-jari kita dan untuk menutup serta membuka klep-klep tersebut yang akan merubah pitch suara-suara yang dikeluarkan oleh mouthpiece. Strap Saxophone berpungsi sebagai penopang beban saxophone yang digantungkan pada leher pemain saxophone.



Gambar 3. Mouthpiece



Gambar 4. Reed



Gambar 5. Ligature



Gambar 6. Neck/Bagian Leher



Gambar 7. Badan/Bell



Gambar 8. Tombol Klep

Dalam memainkan alat musik saxophone terdapat beberapa teknik dasar improvisasi yang wajib diperhatikan. Pada saat berimprovisasi, pemain harus mengetahui mulai dari mana dan menggunakan pola apa yang dibuat di dalam musik tersebut. Biasanya di dalam jamming session menggunakan accord 251 yang akan dimainkan secara berulang-ulang dengan memainkan dinamika dari lembut hingga keras serta menggunakan teknik pentatonik, dimana teknik ini terdiri dari do re mi sol la do (1-2-3-5-6-1). Banyak pemain saxophone menggunakan teknik pentatonik mayor saat berimprovisasi dalam harmoni, karena teknik pentatonik mayor sangat mudah dipahami dan memainkannya dan juga teknik pentatonik minor terdiri dari do re ma sol la do (1-2-3b-5-6-1). Teknik pentatonik minor juga sering dimainkan di dalam harmoni, karena teknik pentatonik minor cenderung dimainkan saat melakukan jamming session dengan band tanpa ada persiapan. Pada saat memainkan teknik pentatonik mayor dan minor sangatlah nyaman dan nada apa pun yang dimainkan dalam pentatonik mayor dan minor tidak ada yang salah atau pun fals karena teknik ini termasuk teknik yang aman dalam bermain saxophone.

Tonguing ialah artikulasi membunyikan setiap not dengan jelas, tegas dan benar karena seringkali pemain saxophone khususnya dalam belajar berimprovisasi kalimat yang dimainkan tidak jelas dan kurang tegas sehingga membuat suara yang dihasilkan tidak bisa sepenuhnya dinikmati dan juga banyak pemain saxophone menganggap teknik ini tidak terlalu penting padahal teknik ini termasuk jiwanya saxophone. Ketika pemain saxophone mampu menguasai teknik tonguing ini, apa pun yang dimainkan oleh pemain saxophone semua terdengar indah dan sangat merdu untuk didengar. Di dalam teknik tonguing ini ketika pemain saxophone mampu menguasainya maka saxophone yang dimainkan akan terdengar seperti bernyanyi ketika saat memainkan sebuah lagu dan tidak ada terdengar nada-nada yang fals ataupun tonguingnya yang tidak jelas.

Altissimo adalah teknik meniup saxophone untuk nada-nada tinggi atau extra. Nada-nada extra dimaksudkan adalah untuk nada-nada yang dimainkan di luar jangkauan nada-nada saxophone sendiri. Untuk memainkan teknik altissimo ini hal yang paling utama adalah posisi bibir pada mouthpiece atau embouchure.

Teknik staccato adalah cara memainkan atau memperdengarkan serangkaian nada pendek-pendek, terputus-putus.

METODE

Dalam mempersiapkan sebuah pementasan atau pertunjukan, seorang pemain saxophone perlu mengetahui dengan baik sebuah karya yang akan dimainkan dan berlatih untuk memainkan karya tersebut. Latihan ini diperlukan untuk meningkatkan kemampuan seorang pemain saxophone dalam menyajikan sebuah karya. Proses latihan ini memiliki hubungan dengan faktor biologis dan lingkungan di sekitar penyaji. Sebagai contoh bagaimana seorang pemain harus memiliki ketangkasan mata dan tangan untuk bisa sinkron saat harus memainkan alat musik dan membaca sebuah partitur (Rink, 2002: 89).

Interpretasi adalah kemampuan penyanyi atau pemain musik dalam menangkap maksud dan makna dalam komposisi (Syafiq 2003: 151). Untuk mencapai hal itu, faktor intelektual seorang penyaji sangat berpengaruh pada proses pengkajian dan penafsiran akan jiwa dan suasana lagu atau karya musik yang diperoleh dari pengamatan mendalam atas karya tersebut. Jiwa dan suasana lagu itu antara lain: kegembiraan, kedukaan ketentraman (Aurelius dalam Septiana, 2016:18). Interpretasi merupakan salah satu cara untuk menjelaskan pesan dan makna

yang dituangkan seorang penyaji musik yang tidak dapat dijelaskan atau ditunjukkan pada pendengar musik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa interpretasi dalam musik merupakan elemen yang penting/vital.

Dalam sebuah pertunjukan karya, seorang penyaji tidak hanya mempersiapkan lagu yang akan dibawakan saja, namun juga harus mempersiapkan penampilan luar dan kesiapan mental. Hal ini dikarenakan kesiapan mental seorang penyanyi atau penyaji dapat dilihat dari pergerakan yang dibuat selama tampil dan bagaimana seorang penyaji itu dapat melakukan improvisasi dengan tenang ketika melakukan kesalahan saat tampil. Kesiapan mental seorang penyaji musik juga dapat terlihat dari ekspresi atau rasa yang merupakan dasar dari sebuah pertunjukan.

Ekspresi dapat dipahami sebagai sebuah pemahaman terhadap struktur musik yang secara sengaja disampaikan seorang penyaji musik untuk memperdengarkan interpretasi mereka. Selain kesiapan mental, seorang penyaji harus memperhatikan durasi dan cara berlatih untuk membawakan lagu. Semakin tekun seorang penyaji berlatih untuk penguasaan bahan akan semakin baik. Seorang penyaji yang mengingat dengan baik-baik bagian-bagian dari lagu yang dibawakan dan memiliki mental yang siap untuk melaksanakan pertunjukan maka pertunjukan akan semakin baik. Penulis melakukan latihan pernapasan, latihan penjarian dan latihan lainnya dengan durasi yang lebih lama agar penulis dapat benar-benar memahami dan mengerti teknik-teknik apa saja yang akan dimainkan pada lagu Hey Jude, dan juga memahami bagian-bagian lagu sehingga penulis dapat membawakan lagu dengan baik pada saat resital.

Penyajian Lagu Hey Jude Oleh Beberapa Pemain Saxophone

Beberapa pemain saxophone yang memainkan lagu Hey Jude karya John Lennon yang diunduh di Youtube adalah Warren Hill, Sim Sam Jong, dan Sax Royal. Pada tayangan video yang dipublikasi oleh chanel youtube Joao Marcos Magalhaes Marins, pada tanggal 1 Juli 2011 (<https://www.youtube.com/watch?v=pKBFAOTdYjU>), pemain saxophone Warren Hill membawakan lagu Hey Jude diiringi dengan full band. Warren Hill menggunakan teknik tounging, pentatonik, blues, arpeggio dan altisimo. Warren Hill dalam membawakan lagu Hey Jude merupakan yang terbaik hingga saat ini. Dalam pembawaan lagu, Warren Hill tidak mengubah melodi lagu Hey Jude karya John Lennon.

Pada tayangan video yang dipublikasi oleh chanel youtube Tv Psalm Shim pada tanggal 23 September 2011 (<https://www.youtube.com/watch?v=O6GLEHaCsV8>), pemain saxophone Sim Sam Jong membawakan lagu Hey Jude dengan format full band dan orchestra, dengan solo alto saxophone. Sim Sam Jong menggunakan teknik tounging, pentatonik, blues, arpeggio dan altisimo. Perbedaannya pada karya ini Sim Sam Jong membawakan lagu Hey Jude dengan full band dan orchestra sehingga lagu Hey Jude yang dibawakan oleh Sim Sam Jong lebih mewah dan megah.

Pada tayangan video yang dipublikasi oleh chanel youtube Sax Royal pada tanggal 7 November 2020 (<https://www.youtube.com/watch?v=mvLGf8qccRU>), pemain saxophone Sax Royal membawakan lagu Hey Jude dengan format brass saxophone. Mereka membawakan lagu Hey Jude dengan instrumen yang berbeda yaitu brass saxophone yang terdiri dari alto, tenor dan baritone. Pada bagian improvisasi Sax Royal melakukan improvisasi secara bergantian sehingga terlihat sangat unik. Sax Royal memainkan instrumen saxophone secara bergantian tanpa merubah melodi asli dari lagu Hey Jude. Setelah melihat permainan Warren Hill, Sim Sam Jong, dan Sax Royal, penulis memperoleh inspirasi dan banyak pembelajaran sebagai acuan untuk menampilkan karya Hey Jude pada acara resital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penataan panggung menjadi bagian yang berperan penting dalam pegelaran sebuah karya penyajian musik saxophone. Panggung ditata sedemikian rupa dengan mengatur posisi pemain band di bagian kanan panggung. Panggung resital dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 9. Panggung Resital

Teknik Permainan dan Penyajian Lagu Hey Jude Karya John Lennon

Penyajian lagu atau resital dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 25 Agustus 2022 pukul 15.00 WIB sampai selesai di Auditorium Universitas HKBP Nommensen Medan, di hadapan Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, KaProdi Seni Musik, Dosen Penguji, Dosen Pembimbing, keluarga serta penonton yang hadir pada acara resital.

Lagu Hey Jude karya John Lennon ditampilkan penulis dengan menggunakan format band dengan instrumen solo saxophone yang diiringi instrumen keyboard, gitar, bass dan drum. Teknik permainan dalam karya ini menggunakan teknik improvisasi, teknik staccato, teknik slur, teknik chord tone, teknik non chord tone, teknik pentatonik mayor, pentatonik minor, dan teknik pentatonik blues. Penulis melakukan improvisasi secara horizontal dengan menggunakan scale melodi melangkah. Pada lagu ini penulis melakukan improvisasi secara bergantian dengan instrumen lainnya, yaitu: keyboard, gitar, bass, drum. Setiap pemain instrumen melakukan improvisasi delapan birama, Setelah selesai melakukan improvisasi, penulis memainkan teknik altissimo sebagai penutup lagu tersebut.



Pada birama 7-9 menggunakan teknik Slur.



Gambar 11. Birama 9 dimainkan dengan teknik *slur*

Pada birama 18-21 menggunakan teknik *staccato*.



Untuk mengurangi rasa gugup dipanggung, penulis membuat gerakan-gerakan mengikuti irama lagu yang dibawakan, untuk mendukung pertunjukan penulis di atas panggung. Hal ini juga dapat membuat penonton menikmati pertunjukan dari awal sampai akhir.

Demikian juga dalam hal interpretasi pada lagu Hey Jude, penulis sebagai penyaji/pemain saxophone harus mengetahui dahulu alur cerita, makna lagu dan istilah yang terdapat pada sebuah lagu tersebut, agar penulis dapat menginterpretasikannya dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Banoë, Photo.2003. Kamus Musik.Yogyakarta: Kanisius Benward, Saker 2008. Musik in Theory And Practice. New York
- Banoë, phono. 1984. Pengantar pengetahuan alat alat music. Jakarta: penerbit pustaka baru
- Manik, Saputra Wandy 2017. Teknik Permainan Lagu “Take Five”Karya Paul Desmond Yang Dimainkan Oleh Dave Brubeck Quarted Dan Howie Casey. Dalam Jurnal Musikologi Penciptaan Dan Pengkajian vol.1 No.3. Program Studi Seni Musik, Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas HKBP Nomensen Medan.
- Random, Jamey. 2006. Pengantar Musik Jazz. Surabaya: Triana Media
- Rink, Jhon. 2002. Musical Performance. A Guide To Understanding. United Kingdom: Cambridge University Press.
- Sembiring, Wandy Onny. 2017 Analisa Teknik Penyajian Permainan Saxophone Pada Lagu Moody’s Mood For Love Karya James Moody Yang Diinterpretasikan Oleh Eric Marienthal. Dalam Jurnal Musikologi Penciptaan Dan Pengkajian Vol.2 No.30. Program Studi Seni Musik, Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas HKBP Nomensen Medan.
- Syafiq, Muhammad. 2003. Ensiklopedia Of Classical Musik. University Michiagan: Adicita
- Sswed, Jhon F. 2008, Memahami Dan Menikmati Jazz. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Gambar 1.Adolphe Sax (1814-1894) <https://www.cyprusevents.net/events/adolphe-sax-nicosia-2014/>
- Gambar 2. jenis jenis saxophone yang populer hingga saat ini yang terdiri dari soprano in Bb, alto in Es, tenor in Bb, baritone in Eb, dan bass in Bb. https://www.yamaha.com/en/musical_instrumen_guide/saxophone/structure/structure002.html
- Langgono, (2005). Defenisi Umum Saxophone. 20 September 2014s <http://en.DefenisiUmumSaxophone.html.com>
- Sejarah music Jazz. <https://www.kompas.com/skola/read/2021/01/24/182852569/sejarah-musik-jazz?page=all>
- Sejarah music Jazz. <https://www.kompas.com/skola/read/2021/01/24/182852569/sejarah-musik-jazz?page=all>
- Sejarah Saxophone <https://www.alatmusik.id/sejarah/Alat-Musik-Saxophone>
- Teknik Dasar Bermain Saxophone <http://boykepriyoutomo.wordpress.com/saxophone-music-theory/teknik-dasar-bermain-saxophone/> <https://www.m.djarumcoklat.com/article/teknik-cepat-belajar-saxophone-otodidak>